

# PERAN FESTIVAL ANAK SHOLEH ANTAR DUSUN DALAM MENINGKATKAN PENTINGNYA MODERASI BERAGAMA PADA GENERASI MUDA

Dwi Anggraini<sup>1</sup>, Raehanun Aisyah Fitri<sup>2</sup>, Nanda Syamia<sup>3</sup>, Adlin Budhiawan<sup>4</sup>, Rico Almanda<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: dwiianggraini14@gmail.com<sup>1</sup>, raehanunbatubara@gmail.com<sup>2</sup>, nandasyamia@gmail.com<sup>3</sup>, adlinbudhiawan@uinsu.ac.id<sup>4</sup>, ricoalmanda736@gmail.com<sup>5</sup>

## Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Desa Durian, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batubara, melaksanakan program "Festival Anak Sholeh" pada 11 Agustus 2024. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama, kebaikan, dan moral pada anak-anak melalui kegiatan edukatif. Festival ini mencakup lomba adzan subuh, hafalan surah pendek, dan pidato, dengan 35 peserta dari tingkat SD dan SMP. Selain perlombaan, acara juga diisi dengan ceramah mengenai moderasi beragama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami dampak festival terhadap pengembangan potensi anak dan moderasi beragama. Hasilnya menunjukkan bahwa festival ini tidak hanya mengasah keterampilan agama anak-anak tetapi juga mempromosikan toleransi dan keseimbangan dalam beragama. Festival ini berperan penting dalam memperkuat hubungan antara keluarga, sekolah, dan komunitas dalam mendukung pertumbuhan anak secara menyeluruh.

**Kata kunci:** Moderasi Beragama, Festival Anak Sholeh, Pengembangan Potensi Anak

## Abstract

The Community Service Program (KKN) of the State Islamic University of North Sumatra in Desa Durian, Medang Deras District, Batubara Regency, organized the "Festival Anak Sholeh" on August 11, 2024. This program aims to instill religious, moral, and ethical values in children through educational activities. The festival includes competitions in dawn adzan, short surah memorization, and speech, with 35 participants from elementary and middle school levels. In addition to the competitions, the event featured a lecture on religious moderation. This study employs a qualitative method to explore the festival's impact on children's potential development and religious moderation. The findings indicate that the festival not only enhances children's religious skills but also promotes tolerance and balance in religious practice. The festival plays a crucial role in strengthening the collaboration between family, school, and community in supporting the holistic growth of children.

**Keywords:** Religious Moderation, Festival of Pious Children, Child Potential Development

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia, melibatkan mahasiswa dan masyarakat setempat. Salah satu program utama KKN di Desa Durian, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batubara, adalah "Festival Anak Sholeh." Program ini bertujuan menanamkan nilai-nilai agama, kebaikan, dan moral kepada anak-anak melalui kegiatan edukatif yang menyenangkan (Pulungan et al., 2024). Tujuan dari kegiatan ini adalah menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini, mengembangkan potensi anak dalam bidang agama, serta membangun kepercayaan diri mereka (Sarqawi et al., 2023).

Festival Anak Sholeh tidak hanya mencakup lomba-lomba seperti adzan, hafalan surat pendek, dan pidato, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendorong perkembangan anak menjadi individu berpotensi. Selain itu, program ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mempelajari nilai-nilai agama melalui aktivitas interaktif (Munthe et al., 2024). Keterlibatan orang tua, guru, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mendukung potensi anak-anak, menjadikan festival ini sebagai kolaborasi yang memperkuat hubungan antara keluarga, sekolah, dan komunitas dalam mendukung pertumbuhan anak secara menyeluruh (Rijkiyani et al., 2022).

KKN ini melibatkan 26 mahasiswa yang terjun langsung ke Desa Durian, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batubara. Desa ini mayoritas dihuni oleh umat Islam, dengan kecenderungan pola perilaku yang cukup ekstrem, baik dari pengaruh budaya maupun lingkungan setempat. Dalam

pandangan Islam, di antara banyaknya agama, ideologi, dan filosofi yang ada, Islam dianggap mampu bertahan menghadapi tantangan zaman. Pandangan ini diyakini oleh sebagian masyarakat berdasarkan keyakinan bahwa Islam memiliki sifat yang universal dan komprehensif. Hal ini memberikan Islam keistimewaan yang tidak dimiliki oleh agama lain (Mhd. Abror, 2020).

Islam tidak mendukung ekstremisme dan radikalisme karena mengajarkan keadilan dan keseimbangan. Dalam hubungannya dengan agama lain, Islam menerapkan prinsip "untukmu agamamu, untukku agamaku" sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Kafirun ayat 6. Islam mengakui perbedaan sebagai sesuatu yang wajar dan merupakan ketetapan Tuhan, untuk memungkinkan manusia saling mengenal dan berinteraksi (Mhd. Abror, 2020).

Keberagaman adalah realitas sosial yang tidak dapat dihindari, terutama di Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Moderasi beragama, yang berarti sikap tidak berlebihan dalam menjalankan agama, adalah salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai pada generasi muda melalui pendidikan agama, termasuk pemahaman tentang keragaman agama di sekitar mereka (Syam et al., 2023).

Moderasi beragama, sebagai sikap menghindari ekstremisme dan kekerasan, juga menjadi inti dari program ini. Dalam kehidupan sosial, umat beragama harus menciptakan kedamaian dan ketenteraman melalui toleransi, sehingga stabilitas sosial dapat terjaga. Melalui Festival Anak Sholeh, diharapkan generasi muda dapat memahami pentingnya moderasi dalam beragama serta membangun toleransi (Mhd. Abror, 2020).

Penelitian oleh kelompok 02 KKN UINSU Medan ini bertujuan memperkuat konsep moderasi beragama pada generasi muda melalui pelaksanaan "Festival Anak Sholeh" di Desa Durian, Kabupaten Batubara. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi lebih mendalam terhadap pemahaman tentang pengembangan potensi anak-anak dan moderasi beragama (Mhd. Abror, 2020).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang bertujuan memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui gambaran yang mendalam dan komprehensif, yang biasanya disajikan dalam bentuk kata-kata. Pendekatan ini melibatkan pandangan informan yang diperoleh secara rinci di lingkungan alami. Penelitian kualitatif dilakukan dalam lingkungan nyata untuk menyelidiki dan memahami fenomena, alasan terjadinya, serta bagaimana proses tersebut berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan alami untuk menafsirkan fenomena yang muncul.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan data dikumpulkan melalui purposive sampling serta teknik snowball. Data dianalisis secara induktif dengan menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah agar fenomena yang dipelajari lebih mudah dipahami dan dapat menghasilkan hipotesis baru. Penelitian ini juga bertujuan menggambarkan objek penelitian, mengungkap makna di balik fenomena, serta memberikan penjelasan yang rinci dan sistematis. Karakteristik penelitian kualitatif meliputi penggunaan latar alami, peneliti sebagai instrumen utama, sifat deskriptif, fokus pada proses, analisis data secara induktif, serta penekanan pada makna. Penelitian ini berbeda dengan pendekatan kuantitatif karena tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan, analisis, dan interpretasi data secara mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Festival Anak Soleh adalah acara yang bertujuan untuk menginspirasi dan mendorong anak-anak agar menjadi individu yang berakhlak mulia dan berperilaku benar. Festival ini bertujuan memperkenalkan nilai-nilai agama, moral, dan etika kepada anak-anak melalui kegiatan yang edukatif dan menyenangkan (Suryadi, 2021). Selain itu, festival ini berperan dalam membangun rasa kebersamaan, semangat kompetitif yang sehat, dan mengajarkan anak-anak pentingnya disiplin, kerja sama, serta tanggung jawab (Faristiana et al., 2023). Dalam konteks ini, moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan pengalaman agama yang dijalankan dengan toleransi, penerimaan terhadap tradisi, serta penolakan terhadap kekerasan.

Festival Anak Soleh ini dilaksanakan pada 11 Agustus 2024 dan berlangsung di Masjid Jami'. Acara ini diikuti oleh 35 peserta, yang terdiri dari anak-anak SD dan SMP dari berbagai dusun yang berada di Desa Durian. Terdapat tiga kategori lomba dalam Festival Anak Soleh, yaitu lomba adzan

subuh, lomba hafalan surah pendek, dan lomba pidato. Lomba adzan subuh dan hafalan surah pendek ditujukan untuk anak-anak SD, sementara lomba pidato diperuntukkan bagi siswa SMP. Tiga orang mahasiswa KKN bertugas sebagai juri untuk menilai lomba-lomba tersebut.

Acara dimulai dengan perlombaan, dilanjutkan dengan ceramah dari seorang ustadz yang memberikan pemahaman keagamaan tidak hanya kepada anak-anak tetapi juga kepada masyarakat secara umum. Ceramah tersebut menekankan pentingnya memahami nilai-nilai agama dan moderasi beragama. Setelah itu, acara ditutup dengan pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah kepada para juara. Adapun rincian dari tiga kategori lomba tersebut adalah sebagai berikut:

### 1) Lomba Adzan Subuh

Lomba adzan subuh tidak hanya menilai kemampuan anak-anak dalam mengumandangkan adzan, tetapi juga memberikan pemahaman tentang makna dan pentingnya adzan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Anak-anak diajarkan teknik-teknik adzan, termasuk cara melafalkan bacaan adzan serta teknik pengaturan napas yang benar. Kriteria penilaian dalam lomba ini meliputi makhradj dan tajwid, kualitas suara, serta penjiwaan.

### 2) Lomba Hafalan Surah Pendek

Membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam pendidikan anak-anak Muslim. Lomba hafalan surah pendek dirancang untuk menguji sejauh mana anak-anak mampu membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, sekaligus memahami makna dan ajaran yang terkandung di dalamnya. Kriteria penilaian dalam lomba ini meliputi makhradj huruf, tajwid, adab, dan kelancaran membaca. Lomba ini diikuti oleh anak-anak SD dengan dua kategori surah, yaitu Surah Al-Fiil dan Surah Ad-Dhuha. Tiga pemenang dipilih berdasarkan kemampuan hafalan terbaik.

### 3) Lomba Pidato

Lomba pidato bertujuan untuk melatih anak-anak agar mampu berbicara di depan umum mengenai nilai-nilai Islam, seperti akhlak mulia dan pentingnya berperilaku sesuai ajaran agama. Pidato yang disampaikan biasanya berkaitan dengan tema-tema seperti bakti kepada orang tua, peran generasi muda, dan rasa syukur. Kriteria penilaian dalam lomba pidato meliputi kesesuaian materi, teknik berbicara, penguasaan panggung, serta penampilan dan gestur. Pidato yang disampaikan juga diharapkan mempromosikan nilai-nilai moderasi beragama, yakni Islam yang mengutamakan perdamaian, keseimbangan, dan toleransi, serta menghindari ekstremisme. Tiga pemenang dipilih berdasarkan penilaian juri.

Festival Anak Soleh ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman agama mereka, serta menanamkan nilai-nilai yang mendukung kehidupan yang seimbang dan harmonis.

## SIMPULAN

Festival Anak Sholeh yang dilaksanakan pada 11 Agustus 2024 di Masjid Jami' Desa Durian, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batubara, merupakan bagian dari upaya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam mengembangkan sumber daya manusia dan menanamkan nilai-nilai agama pada generasi muda. Melibatkan 35 peserta dari tingkat SD dan SMP, festival ini menyajikan lomba-lomba adzan subuh, hafalan surah pendek, dan pidato. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memperkuat nilai-nilai agama melalui pendekatan edukatif dan kompetitif.

Acara dimulai dengan perlombaan yang diikuti dengan ceramah dari seorang ustadz tentang pentingnya moderasi beragama, diakhiri dengan pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah. Lomba-lomba yang diselenggarakan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman agama mereka. Lomba adzan subuh menilai teknik dan kualitas suara adzan, lomba hafalan surah pendek menguji kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an, sementara lomba pidato melatih kemampuan berbicara di depan umum dengan tema-tema nilai-nilai Islam.

Melalui festival ini, diharapkan generasi muda dapat memahami dan mengamalkan moderasi beragama, yang mengutamakan keseimbangan dan toleransi, serta menghindari ekstremisme. Selain memberikan wadah bagi anak-anak untuk menunjukkan kemampuan, festival ini juga memperkuat kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mendukung pertumbuhan anak-anak secara menyeluruh.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Faristiana, A. R., Mahliga, G. B. B., & Indarti, T. (2023). Upaya Peningkatan Karakter Islami Anak Melalui Festival Anak Sholeh-Sholehah Di Desa Bungkok Parang Magetan. *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(4).
- Mhd. Abror. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi: Kajian Islam Dan Keberagaman . *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2).
- Munthe, D. A. Y., Adlina, F., Damayanti, L., Aulia, L., & Andriani, P. (2024). Pelaksanaan Festival Anak Soleh Untuk Menggali Potensi Dan Meningkatkan Talenta Anak Dalam Rangka Peringatan 1 Muharram 1445 H Di Bah Jambi, Simalungun. *Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat (Alkhidmah)*, 2(1), 237–245.
- Pulungan, E. N., Sirait, A., Sari, S. W., Husna, A., & Boangmanalu, A. Z. (2024). Implementasi Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak (Dari Desa Kita Bangun Negeri Lewat Pendidikan Kita Bersinergi). *Proficio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 31–38.
- Rijkiyani, Parita, R., Syarifuddin, & Mauizdati, N. (2022). “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Pada Masa Golden Age.” *Jurnal Basicedu* 6, 6(3), 4905–4912.
- Ritonga, Z. F., Tanjung, D., Sitorus, J. B., Yunita, E. V., & Ritonga, N. H. A. (2023). Menerapkan Nilai Moderasi Melalui Ajaran Agama Untuk Mengembangkan Sikap Dan Potensi Masyarakat Desa Kuala Beringin . *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi* , 10(1).
- Sarqawi, A., Ashari, A., Tambunan, R. S. P., Tuhazahra, S., & Dhani, Z. N. (2023). Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Anak Mengikuti Festival Anak Sholeh Di Desa Karang Anyar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10092–10102.
- Suryadi, A. (2021). Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Sosial Keagamaan Di Kelurahan Mattappawalie Kabupaten Barru. *Losari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 3(2).
- Syam, S., Nasution, L. N. R., Nasution, M. D., Ritonga, L. Al-A., Aulia, N., Siregar, N. H., Saputri, R. P., & Sipayung, S. H. (2023). Moderasi Beragama Dan Aplikasinya Pada Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mu'allim*, 5(1).